



RINGKASAN

BELLA NAZLIA AUREL. Peran Tim Kreatif dalam Proses Produksi Program Acara Non-drama di Transvision. *The Role of Creative Team in Production Process Non-drama Program at Transvision*. Dibimbing oleh MULYONO

Persaingan industri pertelevisian di Indonesia menjadi semakin ketat akibat kemunculan televisi berlangganan yang menawarkan program siaran televisi yang eksklusif dan beragam. *Channel in-house* di Transvision memiliki program acara yang beragam, salah satunya format acara non-drama. Proses produksi program acara non-drama di Transvision terdiri dari tiga tahap yaitu tahap praproduksi, tahap produksi, dan tahap pascaproduksi. Tim kreatif memiliki tanggung jawab yang besar dalam merencanakan ide konsep program acara non-drama. Tim kreatif dibebaskan untuk menggali ide atau gagasan dari mana saja, setelah ide atau gagasan ditemukan tim kreatif akan mengembangkan serta mengolahnya menjadi konsep untuk proses produksi dalam sebuah program acara.

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk menjelaskan peran dari tim kreatif dalam proses produksi program acara non-drama di Transvision serta menjelaskan hambatan dan solusi yang dialami tim kreatif dalam program acara non-drama di Transvision. Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang telah diperoleh pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Transvision, yang berlokasi di menara Mega Syariah lantai 11, Kuningan, Jakarta Selatan, dari tanggal 13 Januari sampai 13 Maret 2020. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Instrumen pengumpulan data melalui wawancara terstruktur menggunakan daftar pertanyaan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, partisipasi aktif, dan studi pustaka.

Pada proses produksi tim kreatif memiliki tanggung jawab dan peran yang penting di tiap tahapannya. Tim kreatif akan mengembangkan ide-ide kreatif untuk menghasilkan program acara non-drama yang menarik dan menghibur. Peran tim kreatif saat proses produksi dimulai dari tahap praproduksi meliputi melakukan *brainstorming*, riset dan survei lokasi, membuat naskah, *breakdown* dan *rundown*, serta mencari dan menghubungi *host* dan *talent*. Tahap produksi mempersiapkan *hardcopy* naskah, melakukan *briefing*, mendampingi *host* dan *talent* selama proses *shooting* dan mengerjakan tugas tim lain yaitu *wardrobe* dan reporter. Tahap pascaproduksi meliputi merevisi naskah, membuat *voice over*, mengarahkan editor pada saat *editing*, *preview* tayangan, dan membuat video promo tayangan acara non-drama. Selama proses produksi program acara non-drama berlangsung, tim kreatif menghadapi beberapa hambatan yang terbagi atas hambatan teknis dan non-teknis. Hambatan tersebut dapat diatasi oleh tim kreatif dengan beberapa solusi yang tepat sehingga proses produksi bisa berjalan dengan lancar.